

# **MANAJEMEN KELAS DALAM PEMBELAJARAN EKSEKUTIF DI SMP ISLAM TERPADU (IT) PALANGKA RAYA**

**Muhammad Tri Ramdhani, M.Pd.I  
Universitas Muhammadiyah palangkaraya**

manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif melalui suatu usaha individu dan kelompok dalam merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, mengkoordinir serta mengevaluasi kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Malayu S. P. Hasibuan, manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, yang didukung oleh sumber-sumber lain dalam organisasi untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>1</sup> Adapun menurut Oei Liong Lee manajemen adalah ilmu merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengkoordinasikan, serta mengevaluasi tenaga manusia dengan bantuan alat-alat untuk mencapai tujuan bersama. Sedangkan menurut Donelly, Gibson dan Ivancevich manajemen adalah sebagai suatu proses dimana sebagai usaha individu dan kelompok dikoordinasikan untuk mencapai tujuan bersama.<sup>2</sup>

manajemen kelas adalah usaha sadar untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengaktualisasikan, serta melaksanakan pengawasan atau supervisi terhadap program dan kegiatan yang ada di kelas sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara sistematis, efektif, dan efisien, sehingga segala potensi peserta didik mampu dioptimalkan. Dengan Tujuan adalah titik dari sebuah kegiatan dan dari tujuan itu juga sebagai pangkal tolak pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Dalam proses manajemen kelas keberhasilannya dapat dilihat dari tujuan apa yang ingin dicapainya, oleh karena itu guru harus menetapkan tujuan apa yang hendak dicapai dengan kegiatan manajemen kelas yang dilakukannya. Manajemen kelas pada umumnya bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya dalam pembelajaran eksekutif haruslah memiliki tata kelola kelas yang lebih sederhana dan baik, dikarenakan pembelajaran eksekutif ini mengharuskan para pendidik menggunakan pola pembelajaran inovatif kreatif dan melek terhadap digitalisasi serta berpenampilan seperti layaknya pimpinan eksekutif yang berjas dan rapih.

Keyword: Manajemen Kelas, Pembelajaran Eksekutif, SMP IT

---

<sup>1</sup> Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm 1.

<sup>2</sup> Muhammad Rohman dan Sofan Amri, *Manajemen Pendidikan Analisis dan Solusi Terhadap Konerja Manajemen Kelas dan Strategi Pengajaran yang Efektif*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), hlm 2.

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Ilmu manajemen sebetulnya sama usianya dengan kehidupan manusia, mengapa demikian karena pada dasarnya manusia dalam kehidupan sehari-harinya tidak bisa terlepas dari prinsip-prinsip manajemen, baik langsung maupun tidak langsung. Baik disadari ataupun tidak disadari. Ilmu manajemen ilmiah timbul pada sekitar awal abad ke 20 di benua Eropa barat dan Amerika. Dimana di negara-negara tersebut sedang dilanda revolusi yang dikenal dengan nama revolusi industri. Yaitu perubahan-perubahan dalam pengelolaan produksi yang efektif dan efisien. Hal ini dikarenakan masyarakat sudah semakin maju dan kebutuhan manusia sudah semakin banyak dan beragam jenisnya.

Beberapa pengertian di atas pada dasarnya memiliki titik tolak yang sama, sehingga dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Manajemen sebagai suatu proses
2. Manajemen sebagai suatu kolektivitas manusia
3. Manajemen sebagai ilmu ( *science* ) dan sebagai seni

Manajemen sebagai suatu proses. Pengertian manajemen sebagai suatu proses dapat dilihat dari pengertian menurut :

1. Encyclopedia of the social science, yaitu suatu proses dimana pelaksanaan suatu tujuan tertentu dilaksanakan dan diawasi.
2. Haiman, manajemen yaitu fungsi untuk mencapai suatu tujuan melalui kegiatan orang lain, mengawasi usaha-usaha yang dilakukan individu untuk mencapai tujuan
3. Georgy R. Terry, yaitu cara pencapaian tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu dengan melalui kegiatan orang lain.

Manajemen sebagai kolektivitas yaitu merupakan suatu kumpulan dari orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan bersama. Kolektivitas atau kumpulan orang-orang inilah yang disebut dengan manajemen, sedang orang yang bertanggung jawab terhadap terlaksananya suatu tujuan atau berjalannya aktivitas manajemen disebut Manajer.

Manajemen sebagai suatu ilmu dan seni. Mengapa disebut demikian? sebab antara keduanya tidak bisa dipisahkan. Manajemen sebagai suatu ilmu pengetahuan, karena telah dipelajari sejak lama, dan telah diorganisasikan menjadi suatu teori. Hal ini dikarenakan didalamnya menjelaskan tentang gejala-gejala manajemen, gejala-gejala ini lalu diteliti dengan menggunakan metode ilmiah yang dirumuskan dalam bentuk prinsip-prinsip yang diwujudkan dalam bentuk suatu teori.

Sedang manajemen sebagai suatu seni, disini memandang bahwa di dalam mencapai suatu tujuan diperlukan kerja sama dengan orang lain, nah bagaimana cara memerintahkan pada orang lain agar mau bekerja sama. Pada hakekatnya kegiatan manusia pada umumnya adalah mengatur (*managing*) untuk mengatur disini diperlukan suatu seni, bagaimana orang lain memerlukan pekerjaan untuk mencapai tujuan bersama.

Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen yaitu koordinasi semua sumber daya melalui proses perencanaan, pengorganisasian, penetapan tenaga kerja, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Manajemen kelas dalam pembelajaran di SMP Islam Terpadu (IT) Palangka Raya?
2. Bagaimana Manajemen kelas dalam pembelajaran Eksekutif di SMP Islam Terpadu (IT) Palangka Raya?
3. Bagaimana Problematika Manajemen kelas dalam pembelajaran Eksekutif di SMP Islam Terpadu (IT) Palangka Raya?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui manajemen kelas dalam pembelajaran di SMP Islam Terpadu (IT) Palangka Raya?
2. Untuk mengetahui manajemen kelas dalam pembelajaran Eksekutif di SMP Islam Terpadu (IT) Palangka Raya?
3. Untuk mengetahui problematika manajemen kelas dalam pembelajaran eksekutif di SMP Islam Terpadu (IT) Palangka Raya?

## **D. Signifikansi Penelitian**

1. Secara Teoretis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan mengenai pembelajaran terutama yang berhubungan dengan variabel yang diteliti dan dapat memberikan dukungan terhadap hasil penelitian sejenis yang diadakan sebelumnya.
  - b. Menjadikan bahan masukan untuk kepentingan pengembangan ilmu pembelajaran bagi pihak-pihak yang berkepentingan guna menjadikan penelitian lebih lanjut terhadap objek sejenis atau aspek lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini; dan

- c. Memperkaya dan memberikan kontribusi positif dalam khazanah kepustakaan ilmu pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan ilmu pembelajaran yang terutama pada pembelajaran eksekutif di SMP Islam Terpadu (IT) Palangka Raya.
2. Secara Praktis
    - a. Masukan bagi pendidik untuk dapat memberikan inovasi terhadap pembelajaran yang dilakukan.
    - b. Memberikan informasi dan menjadikan bahan masukan bagi guru untuk melakukan proses pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan profesionalismenya; dan
    - c. Bahan masukan bagi peneliti yang lain untuk mendalami teori yang penulis temukan sebagai bahan acuan.

## **BAB 2. LANDASAN TEORETIS**

### **A. Makna Manajemen**

Istilah manajemen mengacu kepada proses pelaksanaan aktivitas yang diselesaikan secara efisien dengan dan melalui penyalahgunaan orang lain. Siagian menyebutkan manajemen adalah kemampuan dan keterampilan untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain. GR. Terry dalam bukunya *Principles of management* menyebutkan bahwa manajemen merupakan suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengendalian yang dilakukan untuk memnentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya lainnya. Harold kontz dan Cyril O'Donnel dalam bukunya *Principle of Management: An Analysis of Management Function* memberikan batasan bahwa manajemen adalah usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain; . longnecker & Prigle, merumuskan manajemen sebagai proses memperoleh dan menggabungkan sumber-sumber manusia, finansial, dan fisik untuk mencapai tujuan pokok organisasi menghasilkan produk atau jasa/layanan yang diinginkan oleh sekelompok masyarakat.<sup>3</sup>

### **B. Pengertian Manjemen Kelas**

---

<sup>3</sup> Marno, Supriyatno, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Bandung: PT Refika Aditama, 2013, hal. 1

Manajemen kelas terdiri dari dua kata, yaitu manajemen dan kelas. Manajemen merupakan rangkaian usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan orang lain, sedangkan yang dimaksud dengan kelas adalah suatu kelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, dalam kelas tersebut, guru berperan sebagai manajer utama dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengaktualisasika, dan melaksanakan pengawasan atau supervisi kelas. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kelas didefinisikan sebagai ruang tempat belajar di sekolah.<sup>4</sup>

Manajemen kelas menurut Mulyasa merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran. Nawawi menyatakam bahwa manajemen kelas dapat diartikan sebagai kemampuan guru dalam mendaya gunakan potensi kelas berupa pemberian kesempatan yang seluas-luasnya pada setiap individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang kreatif dan terarah.<sup>5</sup>

Berdasarkan berbagai uraian yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan manajemen kelas adalah usaha sadar untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengaktualisasikan, serta melaksanakan pengawasan atau supervisi terhadap program dan kegiatan yang ada di kelas sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara sistematis, efektif, dan efisien, sehingga segala potensi peserta didik mampu dioptimalkan.

### **C. Tujuan Manajemen Kelas**

Keberhasilan sebuah kegiatan dapat dilihat dari hasil yang dicapainya. Tujuan adalah titik dari sebuah kegiatan dan dari tujuan itu juga sebagai pangkal tolak pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Dalam proses manajemen kelas keberhasilannya dapat dilihat dari tujuan apa yang ingin dicapainya, oleh karena itu guru harus menetapkan tujuan apa yang hendak dicapai dengan kegiatan manajemen kelas yang dilakukannya. Manajemen kelas pada umumnya bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efesiensi dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Ketercapaian tujuan manajemen kelas dapat dideteksi atau dilihat dari:

---

<sup>4</sup> Sudarwan Danim, Yunan Danim, *Administrasi Sekolah & Manajemen Kelas*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA 2011), hlm 95-96.

<sup>5</sup> Donno juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta 2015) , hlm 74-75.

1. anak-anak memberikan respon yang setimpal terhadap perlakuan yang sopan dan penuh perhatian dari orang dewasa. Artinya bahwa perilaku yang diperlihatkan peserta didik seberapa tinggi, seberapa baik dan seberapa besar terhadap pola perilaku yang diperlihatkan guru.
2. Mereka akan bekerja dengan rajin dan penuh konsentrasi dalam melakukan tugas-tugas yang sesuai dengan kemampuannya. Perilaku yang diperlihatkan guru berupa kinerja dan pola perilaku orang dewasa dalam nilai dan norma sebaliknya akan berupa peniruan dan percontohan oleh peserta didik baik atau buruknya amat bergantung kepada bagaimana perilaku diperankan.<sup>6</sup>

#### **D. Kegiatan Utama dalam Manajemen Kelas**

Manajemen kelas merupakan proses pemberdayaan sumber daya yang ada di dalam kelas, sehingga memberikan kontribusi dalam pencapaian efektivitas pembelajaran. Sebagai sebuah proses, maka dalam pelaksanaannya manajemen kelas memiliki berbagai kegiatan yang harus dilakukan. Dalam manajemen kelas, guru melakukan sebuah proses atau tahapan kegiatan yang dimulai dari merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi, sehingga apa yang dilakukannya merupakan satu kesatuan yang utuh dan saling terkait.

Kegiatan manajemen kelas meliputi dua kegiatan yang secara garis besar terdiri dari:

##### **1. Pengaturan Peserta Didik**

Peserta didik adalah orang yang melakukan aktivitas dan kegiatan di kelas yang ditempatkan sebagai objek dan arena perkembangan ilmu pengetahuan dan kesadaran manusia, maka peserta didik bergerak kemudian menduduki fungsi sebagai subyek.

Guru memiliki proposi yang besar untuk dapat membimbing, mengarahkan, serta memandu setiap aktivitas yang harus dilakukan peserta didik. Oleh karena itu pengaturan peserta didik dalam kelas sesuai dengan potensi intelektual dan perkembangan emosionalnya. Peserta didik diberikan kesempatan untuk memperoleh posisi dalam belajar yang sesuai dengan minat dan keinginannya.

##### **2. Pengaturan Fasilitas**

Aktivitas yang dilakukan guru maupun peserta didik di dalam kelas sangat dipengaruhi oleh kondisi dan situasi fisik lingkungan kelas. Oleh karena itu, lingkungan fisik kelas berupa sarana dan prasarana kelas harus dapat memenuhi dan

---

<sup>6</sup> Donno Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta 2015), hlm 86-87.

mendukung interaksi yang terjadi di ruang kelas, sehingga harmonisasi kehidupan kelas dapat berlangsung dengan baik, dari permulaan masa kegiatan belajar mengajar sampai akhir masa belajar mengajar.<sup>7</sup> Sarana adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Adapun yang di maksud dengan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses belajar mengajar seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah.<sup>8</sup>

Kriteria minimal yang perlu diciptakan di kelas adalah aman, bersih, sehat, dan nyaman, selain itu adalah bahwa fasilitas yang ada di kelas dapat diatur dengan baik sehingga dapat memiliki nilai guna yang optimal.

### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat Penelitian**

Adapun tempat penelitian adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu (IT) Palangka Raya.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

#### **C. Subjek, Objek, dan Informan Penelitian**

---

<sup>7</sup> Donno juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta 2015) , hlm 83-84.

<sup>8</sup> Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA 2012), hlm 49.

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini yaitu guru.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah manajemen pembelajaran eksekutif

3. Informan

Informan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, teman sejawat (guru).

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian, ada beberapa teknik yang digunakan yaitu:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi sangat diperlukan dalam setiap jenis penelitian, demikian juga dalam penelitian ini, penulisan menggunakan teknik observasi untuk menggali data dengan cara melakukan pengamatan terhadap subjek dengan segala perilakunya.

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.<sup>9</sup>

2. Teknik Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan secara lisan kepada responden.

3. Teknik Dokumentasi

Menurut Moleong, dokumentasi adalah setiap bahan tertulis, film dan gambar yang dapat memberikan informasi.

#### **E. TEKNIK PENGOLAHAN DATA**

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengolahan data adalah sebagai berikut.

1. Peneliti mencatat, dan menyimak kembali data rekaman dari hasil wawancara dengan subjek dan informan.
2. Memilah data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi;
3. Peneliti mengidentifikasi data yang terkait dengan komitmen, disiplin, dan faktor-faktor yang mempengaruhi komitmen dan disiplin seorang guru pendidikan agama Islam;
4. Mengklasifikasi data berdasarkan kelompok masalah penelitian;

---

<sup>9</sup> Husaini Usman dan Akbar Setiady Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000, h. 54



5. Peneliti menganalisis seluruh data berdasarkan masalah yang diteliti;
6. Mencek keabsahan data, dan
7. Melakukan evaluasi semua masalah yang diperoleh dan menarik simpulan yang tepat.

#### F. Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Persiapan						
Pengajuan Proposal						
Penelitian						
Menyusun Laporan						

#### DAFTAR PUSTAKA

- Donno juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta 2015
- Husaini Usman dan Akbar Setiady Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000
- Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2012
- Marno, Supriyatno, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Bandung: PT Refika Aditama, 2013
- Sudarwan Danim, Yunan Danim, *Administrasi Sekolah & Manajemen Kelas*, (Bandung: CV Pustaka Setia 2011